

Name	: Indah Puspita Mahdiyah
Student Number	: J0A021031
Title	: Creating an E-booklet on Banyumas Traditional Dance as a Smart Branding Strategy of Dinas Komunikasi dan Informatika Banyumas.
Head of Board Examiners	: Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Secretary of Examiners	: Rosyid Dodiyanto, S.S., M. Hum.
Supervisor 1	: Kristianto Setiawan S.S., M.A.
Supervisor 2	: Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.

SUMMARY

This job training report is prepared based on the job training carried out on July 17 to September 1, 2023, at the Departement of Communication and Informatics Banyumas or Dinas Komunikasi dan Informatika Banyumas (Dinkominfo). The government institution was chosen because it aligns with the theme was selected regarding traditional Banyumas dance as one of the smart branding strategies for the Banyumas regency. The regency was chosen as a smart city by SGAC (Smart Green ASEAN City) because Banyumas has utilized technology to manage garbage and turn it into money. When Banyumas was selected as a smart city, the government institution organized a cultural celebration and invited delegates from the Smart Green ASEAN Cities (SGAC) representing various countries. Therefore, Dinkominfo has a role in improving Banyumas' branding as a smart city.

Meanwhile, creating an English e-booklet is needed as a bridge to improve the promotional media of traditional Banyumas dances at the global level. The purpose of this report is to explain the implementation of job training, writing an e-booklet, explaining traditional Banyumas dances in an e-booklet, and the process of making an e-booklet. In making the e-booklet, there are three methods comprising observation, interview and documentation. The observation method was done by visiting Rumah Lengger Banyumas to find out the information about Banyumas traditional dance. Then, some interviews were conducted by asking several questions to the coordinator of Rumah Lengger, Mr. Sirwan, and the Maestro of Lengger dance, Mr. Rianto, about Banyumas traditional dances. Furthermore, the documentation method was collected including photos and videos of traditional dances. The e-booklet on Banyumas traditional dances contains ebeg and lengger dances.

The product of this job training report is an e-booklet. There are six stages of creating the e-booklet namely, illustration, text, typography, color, size, and layout. These stages are essential for creating the desired e-booklet design. Then the e-booklet is uploaded on the website of Dinkominfo Banyumas.

Nama	: Indah Puspita Mahdiyah
NIM	: JOA021031
Judul	: Creating an E-booklet on Banyumas Traditional Dance as a Smart Branding Strategy of Dinas Komunikasi dan Informatika Banyumas.
Ketua Penguji	: Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Sekretaris Penguji	: Rosyid Dodiyanto, S.S., M. Hum
Pembimbing 1	: Kristianto Setiawan S.S., M.A.
Pembimbing 2	: Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.

RINGKASAN

Laporan praktek kerja ini disusun berdasarkan praktik kerja yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli – 1 September 2023 di Dinas Komunikasi dan Informatika Banyumas (Dinkominfo). Institusi pemerintah tersebut dipilih karena sesuai dengan tema yang dipilih oleh penulis yaitu tarian tradisional Banyumas sebagai salah satu strategi smart branding kabupaten Banyumas. Kabupaten ini dipilih sebagai kota pintar oleh SGAC (Smart Green ASEAN City) karena Banyumas telah memanfaatkan teknologi untuk mengelola sampah dan mengubahnya menjadi uang. Ketika Banyumas terpilih sebagai kota pintar, institusi pemerintah mengadakan perayaan budaya dan mengundang delegasi dari Smart Green ASEAN Cities (SGAC) yang mewakili berbagai negara. Oleh karena itu, Dinkominfo berperan dalam meningkatkan branding Banyumas sebagai kota pintar. Sementara itu, pembuatan booklet dalam bahasa Inggris diperlukan sebagai jembatan untuk meningkatkan media promosi tarian tradisional Banyumas di tingkat global. Tujuan laporan ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan praktik kerja, penulisan booklet, menjelaskan tarian tradisional banyumas pada booklet, dan proses pembuatan booklet.

Dalam pembuatan e-booklet ini, terdapat tiga metode yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan dengan mengunjungi Rumah Lenger di Banyumas untuk mengetahui informasi mengenai tarian tradisional Banyumas. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai tarian tradisional Banyumas. Selain itu, metode dokumentasi yang dikumpulkan oleh penulis antara lain foto dan video tarian tradisional. E-booklet tarian tradisional Banyumas ini berisi tentang tarian ebeg dan lengger.

Hasil produk dari laporan kerja praktek ini adalah e-booklet. Ada enam tahapan dalam pembuatan e-booklet yaitu, ilustrasi, teks, tipografi, warna, ukuran, dan tata letak. Tahapan-tahapan ini sangat penting untuk menciptakan desain e-booklet yang diinginkan. Kemudian e-booklet tersebut diupload di website Dinkominfo Banyumas.